PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 7 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTS NEGERI 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

RIZKIYAH JIHAN MAULIDIYAH
NIM. D91217130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizkiyah Jihan Maulidiyah

NIM : D91217130

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Dusun Beciro RT. 6 RW. 2 Jumputrejo, Sukodono

No. Telp. : 083856134687

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo"** adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 16 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,

Rizkiyah Jihan Maulidiyah
NIM. D91217130

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **RIZKIYAH JIHAN MAULIDIYAH**

NIM : **D91217130**

Judul : **PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 7 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTS NEGERI 1 SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetuju untuk diajukan

Sidoarjo, 16 Maret 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd.	**H. Moh. Faizin, M.Pd.I**
NIP. 197708062014111001	**NIP. 197208152005011004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Rizkiyah Jihan Maulidiyah** ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 30 Maret 2021
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji II

Dr. A. Rubaidi, M.Ag.
NIP. 197106102000031003

Penguji III

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd
NIP. 197708062014111001

Penguji IV

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizkiyah Jihan Maulidiyah
NIM : D91217130
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : rizkiyahjihan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 7 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTS NEGERI 1 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2021

Penulis

(Rizkiyah Jihan Maulidiyah)
D91217130

ABSTRAK

Rizkiyah Jihan Maulidiyah, D91217130; Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) bagaimana efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo; 2) bagaimana kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo; 3) bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo tahun pelajaran 2020/2021. Sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin yaitu 80 siswa sebagai responden dari jumlah populasi 327 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket penelitian (*skala linkert*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan hasil 85,4% berada pada rentang 80%-100% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. 2) kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan hasil 85,5% berada pada rentang 80%-100% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. 3) pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 21 memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 208.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Jadi berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X (efikasi diri siswa) berpengaruh terhadap variabel Y (kemandirian belajar). Pengaruh variabel bebas (efikasi diri siswa) terhadap variabel tergantung (kemandirian belajar) adalah 72,8 % dan nilai R adalah 0.853 yang berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan antar kedua variabel tersebut adalah 0.853. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Selain itu dapat diketahui bahwa efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo memiliki pengaruh yang sangat kuat dikarenakan nilai R sebesar 0.853 berada pada rentang 0.80-1.000.

Kata Kunci : Pengaruh, Efikasi Diri, Kemandirian Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 5
- **C. Tujuan Penelitian** 5
- **D. Manfaat Penelitian** 6
- **E. Penelitian Terdahulu** 7
- **F. Hipotesis Penelitian** 9
- **G. Keterbatasan Penelitian** 10
- **H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional** 11
- **I. Sistematika Penulisan** 12

BAB II LANDASAN TEORI 14
- **A. Efikasi Diri** 14
  1. Pengertian Efikasi Diri 14
  2. Aspek-Aspek Efikasi Diri 16
  3. Sumber-Sumber Efikasi Diri 18
  4. Proses-Proses Efikasi Diri 20
  5. Klasifikasi Efikasi diri 23
- **B. Kemandirian Belajar** 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Kemandirian Belajar 25
2. Karakteristik Kemandirian Belajar 27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemandirian Belajar 29
4. Kemandirian Belajar dalam Mata Pelajaran SKI 33
C. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian 37
1. Jenis Penelitian.....37
2. Rancangan Penelitian.....38
B. Waktu dan Tempat penelitian 39
C. Variabel, Indikator, Instrumen Penelitian 39
1. Variabel Penelitian.....39
2. Indikator Penelitian.....40
3. Instrumen Penelitian 41
D. Populasi dan Sampel.....45
1. Populasi.....45
2. Teknik Sampling 45
3. Sampel.....46
E. Teknik Pengumpulan Data.....47
1. Angket.....47
2. Wawancara.....48
3. Observasi.....48
4. Dokumentasi 48
F. Teknik Analisis Data.....49
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN.....53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....53
1. Profil Madrasah.....53
2. Sejarah MTs Negeri 1 Sidoarjo.....56
B. Deskripsi Data 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Efikasi Diri pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 58
2. Data Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 71
3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 85

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....86
1. Efikasi Diri Siswa pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 86
2. Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 87
3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo..... 89

D. Interpretasi Data Hasil Penelitian 93
1. Efikasi Diri Siswa pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 93
2. Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo 95
3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo..... 97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 98

A. Kesimpulan 98

B. Saran.....99
1. Bagi Lembaga 99
2. Bagi Guru.....100
3. Bagi Siswa.....100
4. Bagi Penelitian Selanjunya 100

DAFTAR PUSTAKA 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Efikasi Diri 41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar.....42
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri 42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar 43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....44
Tabel 3.6 Populasi Penelitian.....45
Tabel 3.7 Sampel Penelitian.....47
Tabel 3.8 Kriteria Efikasi Diri.....50
Tabel 3.9 Kriteria Kemandirian Belajar 50
Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo 56
Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Sidoarjo 56
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana 57
Tabel 4. 4 Penyajian Data Efikasi Diri Siswa 59
Tabel 4. 5 Kemampuan Mengerjakan Tugas 63
Tabel 4. 6 Kemampuan Menyelesaikan Masalah Belajar 63
Tabel 4. 7 Keyakinan Memperoleh Nilai Memuaskan 64
Tabel 4. 8 Kemampuan Mencari Sumber Informasi Sejarah.....65
Tabel 4. 9 Keyakinan Membiasakan Belajar 65
Tabel 4. 10 Keyakinan Menyelesaikan Kesulitan.....66
Tabel 4. 11 Optimis Menghadapi Kesulitan.....67
Tabel 4. 12 Giat Memahami Materi Susah 67
Tabel 4. 13 Antusias Menyelesaikan Banyak Soal 68
Tabel 4. 14 Senang Bekerja Kelompok.....68
Tabel 4. 15 Senang Membaca Buku.....69
Tabel 4. 16 Suka Menumbuhkan Kreativitas 70
Tabel 4. 17 Bertanggung Jawab Menerima Tugas 70
Tabel 4. 18 Keinginan Mengerjakan Tugas dengan Baik 71
Tabel 4. 19 Disiplin Waktu Pengumpulan Tugas 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 20 Penyajian Data Kemandirian Belajar 73
Tabel 4. 21 Keinginan Belajar.....77
Tabel 4. 22 Pentingnya Belajar 77
Tabel 4. 23 Ketepatan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas 78
Tabel 4. 24 Bertanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas 78
Tabel 4. 25 Bertanggung Jawab Belajar.....79
Tabel 4. 26 Belajar dan Mempersiapkan Pembelajaran 80
Tabel 4. 27 Menyiapkan Peralatan Belajar 80
Tabel 4. 28 Disiplin Mengumpulkan Tugas.....81
Tabel 4. 29 Disiplin Membaca Buku 81
Tabel 4. 30 Disiplin dalam Menghadapi Kesulitan.....82
Tabel 4. 31 Percaya Diri dalam Mendapat Informasi Baru.....83
Tabel 4. 32 Ketertarikan Membaca Materi Baru.....83
Tabel 4. 33 Tidak Bergantung dalam Memahami Pelajaran.....84
Tabel 4. 34 Tidak Bergantung dalam Mengerjakan PR.....84
Tabel 4. 35 Berusaha Mengatasi Kesulitan Belajar 85
Tabel 4.36 Kriteria Efikasi Diri Siswa 87
Tabel 4.37 Kriteria Kemandirian Belajar 88
Tabel 4.38 Uji Anova antara Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar...89
Tabel 4.39 Coefficients 90
Tabel 4.40 Model Summary.....92
Tabel 4.41 Interpretasi Koefisien Korelasi 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Kartu Konsultasi Skripsi
4. Angket Penelitian
5. Uji Validitas dan Realibilitas
6. Daftar Nama Responden
7. Rekapitulasi Angka Data Angket Efikasi Diri
8. Rekapitulasi Angka Data Angket Kemandirian Belajar
9. Dokumentasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengatarkan individu untuk masa depan, karena setiap individu tidaklah hidup untuk masa kini, tetapi mereka hidup untuk masa depan mereka. Setiap individu dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan mempelajari sejarah. Pembelajaran sejarah memungkinkan individu mengetahui kegagalan dan keberhasilan di masa lalu sehingga dapat mengambil pelajaran untuk masa kini dan masa depan mereka.

Dalam KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, fokus mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ada pada catatan perkembangan kehidupan manusia dari masa ke masa tentang pembangunan peradaban Islam. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) diharapkan mampu mempersiapkan siswa agar memiliki sikap positif melalui keteladan tokoh-tokoh dan fakta-fakta dari sejarah. Keteladanan yang positif menjadi inspirasi bagi siswa sebagai penerus bangsa untuk mengatasi fenomena ekonomi, sosial, budaya, dan politik, serta iptek demi mewujudkan pembangunan peradaban bangsa.

Pembelajaran SKI idealnya tidak hanya menggunakan pendekatan *teacher centris*, akan tetapi harus pula diimbangi dengan pendekatan *student centris*. Pendekatan *student centris* diharapkan mampu mengeksplorasi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Ada beberapa cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksplorasi yang dapat dilakukan siswa, mulai dari mencari sumber informasi dari berbagai referensi sejarah, memahami bacaan yang didapatkan dengan cermat, menuangkan hasil pemahaman yang diperoleh, mendiskusikan hasil pemahaman hingga menarik kesimpulan dari diskusi tersebut. [1] Dalam melakukan eksplorasi informasi sejarah, siswa harus memiliki sikap kemandirian belajar.

Menurut Pamungkas dan Rifai, kemandirian merupakan kemampuan ketidakbergantungan pada orang lain, dapat bertanggung jawab atas pilihannya sendiri, dan melakukan segala sesuatu seorang diri tanpa bantuan.[2] Ada tiga tipe kemandirian, yaitu kemandirian nilai, kemandirian emosional, dan kemandirian perilaku. Salah satu domain kemandirian perilaku adalah rasa percaya diri yang dimiliki siswa. perasaan tersebut ditandai dengan kemampuan memenuhi segala kebutuhan sehari-hari, bertanggung jawab, berani mengungkapkan pemikiran dan mempertahankan pendapatnya, serta mengatasi masalah yang dihadapinya.[3]

Kemandirian belajar merupakan sikap yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang masa depan mereka. Siswa yang memiliki sikap kemandirian diharapkan mampu mengelola tindakan dan emosi diri, bertanggung jawab, dan tidak bergantung pada orang lain, serta berpikir kritis dalam mengambil keputusan. Ketika siswa melakukan tindakan-tindakan inisiatif berdasarkan kepercayaan dirinya dalam belajar, maka hal tersebut menunjukkan sikap

---

[1] Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2011), 19.
[2] Achmad Jumeri Pamungkas dan Muh. Ekhsan Rifai, *Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier* (Sukoharjo: Sindunata, 2019), 56.
[3] Ibid., 60-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemandirian yang tinggi. Oleh sebab itu, dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam dibutuhkan sikap kemandirian belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Pada kenyataannya, masih ditemukan beberapa siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri dan cenderung berperilaku merugikan guru dan siswa lainnya, seperti menolak bekerjasama dalam pembelajaran, mengabaikan hak siswa lain, tidak memperhatikan pelajaran, dan menunda pengerjaan tugas bahkan bergantung pada siswa lain. Perilaku tersebut menunjukkan rendahnya kemandirian belajar siswa.

Fenomena rendahnya kemandirian belajar terdapat pada siswa SMA, SMK, dan mahasiswa di Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 dengan indikator ketidaktergantungan, kepercayaan diri, kedislipinan, rasa tanggung jawab, dan perilaku inisiatif, serta kemampuan melakukan kontrol diri. Dari enam indikator tersebut, skor rerata kemandirian belajar yang didapatkan sebesar 2.78 dengan st.Dev 0.289 dalam skala 1-5 menunjukkan hasil kemandirian belajar yang cenderung rendah dan kurangnya kesiapan mereka dalam belajar, hal ini dikarenakan kurangnya dukungan fasilitas penunjang belajar daring dan kebiasaan belajar.[4] Apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah, maka hal tersebut menunjukkan keyakinan diri seseorang yang rendah pada kemampuannya sendiri yang disebut efikasi diri.

[4] Dede Rahmat Hidayat, dkk., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34 No. 2, (Oktober 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efikasi diri menjadi bagian inti dari teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh seorang pakar psikologi, Albert Bandura. Menurut Bandura dalam Triyono dan Rifai, efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas dan mengatasi gangguan yang ada agar mencapai tujuan yang diinginkan.[5] Dengan menetapkan keyakinan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan, maka ia sedang dalam proses psikologis efikasi diri melalui cara motivasi. Proses motivasi individu dapat timbul melalui pemikiran optimis dari dalam dirinya. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi selalu merasa optimis dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, untuk itu siswa menerapkan kemandirian belajar sebagai upaya yang mendorongnya untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan observasi belajar berjaringan (*online learning*) dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Sidoarjo, ditemukan beberapa masalah seperti kurangnya pembelajaran berbasis masalah yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk mencari penyelesaiaannya, kelompok belajar jarang dilakukan dalam pembelajaran daring, siswa kurang aktif karena hanya mencatat penjelasan dari guru, siswa kurang kritis sehingga tidak berani bertanya, serta siswa kurang peduli dengan penugasan dan cenderung menunda pengumpulan tugas hingga melebihi batas waktu yang ditentukan. Beberapa hal tersebut menjadi masalah yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan efikasi diri siswa.

[5] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik* (Sukoharjo: Sindunata, 2019), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efikasi diri siswa yang diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar dan menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk penelitian dengan judul **"Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa hal berikut:

1. Untuk mengetahui efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian mengenai efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar berhasil dibuktikan pengaruhnya dalam pembelajaran, beberapa manfaat yang diinginkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran terkait efikasi diri dan kemandirian belajar
   b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai literatur untuk pengembangan penelitian yang lebih detail.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan masukan pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo mengenai pentingnya efikasi diri yang tinggi bagi pembelajaran SKI mereka.
   b. Memberikan masukan kepada pihak madrasah terkait pentingnya meningkatkan pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar, sehingga mampu mengurangi kecurangan dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Skripsi Riza Lailatin Nuzul (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), yang berjudul "Hubungan *Self Management* dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Hasil penelitian ini menjelaskan hasil analisis Regresi Linier dengan F hitung = 15,492; $p < 0,05$, dan hipotesis tehnik korelasi Product Moment sebesar r_{xy} = 0,240 ; $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan antara *Self Manegement* dengan kemandirian belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel" Surabaya.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada efikasi diri sebagai variabel independen, sedangkan penelitian tersebut variabel independennya adalah *self management*.

Skripsi Firda Ade Lya (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), yang berjudul "Hubungan *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) Siswa dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Persatuan Lemujut Krembung Sidoarjo Tahun 2015-2016". Penelitian ini meneliti hubungan antara *self efficacy* (keyakinan diri) dengan prestasi belajar peserta didik di SMP Persatuan Lemujut Krembung Sidoarjo. Setelah dilakukan analisis data, frekuensi *self efficacy* diri yang dimiliki siswa menunjukkan kriteria sangat kurang, yaitu sebesar 51,2 dan frekuensi prestasi belajar peserta didik sebesar 79,35 yang menunjukkan kategori baik. Hasil analisis mendapatkan regresi dengan F

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitung 4,465 > F tabel 3,84 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi antara *self efficacy* diri siswa dan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Persatuan Lemujut Krembung Sidoarjo.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal meneliti *self efficacy* yang sering juga disebut efikasi diri. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada kemandirian belajar yang dugunakan sebagai variabel dependen.

Skripsi Eka Restiana Putri (UIN Raden Intan Lampung, 2018), yang berjudul "Penerapan Metode *Student Created Case Studies* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif, dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *student created case studies* dapat meningkatkan kemandirian siswa dan nilai ketuntasan minimal mata pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, Lampung. Nilai kemandirian belajar pada siklus II mencapai 67% (20 Siswa) yang mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian siswa sudah mencapai indikator dengan nilai rata-rata 70,56.

Persamaan dengan penelitian ini dalam hal meneliti kemandirian belajar siswa sebagai variabelnya. Perbedaan penelitian ini hanya melakukan survey, sedangkan penelitian tersebut merupakan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan kelas yang melakukan penerapan metode *student created case studies* pada pembelajaran PAI Kelas VIII SMPN 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan karya murni dari penulis yang belum dilakukan sebelumnya. Pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang diteliti, serta dianggap memiliki kemungkinan paling tinggi tingkat kebenarannya secara teoritis yang harus diuji secara empiris.[6] Hipotesis penelitian ini diajukan berdasarkan variabel-variabel berikut:

Variabel Independen (X) : Efikasi Diri Siswa

Variabel Dependen (Y) : Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

1. Hipotesis Null (H_0)

   Hipotesis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sehingga hipotesis penelitian ini adalah : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar

[6] Hendrik Rawambaku, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Libri, 2015), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka hipotesis penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan dalam efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan guna menghindari kesalahpahaman, mengingat luasnya permasalahan yang dibahas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini pada tiga hal yaitu:

1. Efikasi diri siswa pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kemandirian belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.
2. Kemandirian belajar yang dimaksudkan adalah adanya karakteristik kemandirian dalam menghadapi masalah belajar sejarah kebudayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam (SKI) berdasarkan hasil angket yang disebar kepada siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

3. Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh yang diperoleh dari hasil angket efikasi diri dan kemandirian belajar yang disebar kepada siswa kelas 7.

H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Pada penelitian "pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo" ini memerlukan definisi operasional. Definisi operasional merupakan definisi dari setiap variabel yang telah diidentifikasi.[7] Definisi diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam definisi beberapa variabel berikut:

1. Efikasi diri adalah rasa yakin yang dimiliki seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.[8] Dengan efikasi diri yang dimiliki siswa, ia bisa yakin dengan hasil pengerjaan tugas-tugasnya sendiri tanpa membandingkan dengan siswa lainnya. Efikasi diri siswa akan ditunjukkan melalui skor angket yang diperoleh dalam penelitian.

[7] Ibid., 42.
[8] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri*, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemandirian adalah suatu kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa membebani orang lain, mampu menentukan pilihan serta mempertanggungjawabkan pilihannya tersebut.[9] Kemandirian belajar dalam diri seseorang menunjukkan sikap positif seperti kemampuan bertanggung jawab dalam belajar mandiri maupun kelompok. Kemandirian belajar siswa akan ditunjukkan melalui skor angket yang diperoleh dalam penelitian.

Berdasarkan "beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu proses penelitian tentang seberapa tinggi keyakinan diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keyakinan diri tersebut terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) melalui" angket dari efikasi diri dan kemandirian belajar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima bab yang masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

[9] Achmad Jumeri Pamungkas dan Muh. Ekhsan Rifai, Layanan Bimbingan, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab dua merupakan landasan teori yang terdiri dari kajian teori tentang efikasi diri siswa, dan kemandirian belajar.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang jenis dan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab empat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari paparan penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian, serta interpretasi data hasil penelitian tentang Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Bab lima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran, yaitu berupa "uraian singkat dari hasil penelitian dan saran yang penulis harapkan ke semua pihak terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Pertama kali Efikasi diri (*self efficacy*) diperkenalkan oleh Albert Bandura. Efikasi diri merupakan satu diantara kemampuan manajemen diri seseorang yang dikonsepkan oleh Bandura sebagai output dari suatu proses kognitif berupa keyakinan, pengambilan keputusan, atau perasaan berharap tentang seberapa tinggi seseorang dalam memperkirakan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau dapat pula dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengupayakan ketercapaian akan suatu hal yang diinginkan.[10]

Menurut Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam memperkirakan sejauhmana kemampuan dirinya, yang mencakup potensi-potensi diri untuk melakukan suatu tindakan serta menyelesaikan tugas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.[11] Efikasi diri menurut Salim adalah konsep yang diungkapkan sebagai keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menguasai situasi yang dialami dirinya untuk mendapatkan hasil yang positif terhadap suatu hal.[12] Husamah

[10] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri*, 22.
[11] Ibid, 23.
[12] Muhammad Nur Salim, dkk. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengartikan efikasi diri sebagai suatu kemampuan seseorang dalam mempertanggungjawabkan, menyadari, menerima secara tepat semua keterampilan, potensi, dan keahlian.[13]

Efikasi diri juga disebut keyakinan, keyakinan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu sering dikaitkan dengan konsep keimanan kepada Allah Swt. Allah berfirman dalam surah Al-Anfal ayat 12:

إِذْ يُوحِى رَبُّكَ إِلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ أَنِّى مَعَكُمْ فَثَبِّتُوا۟ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ۚ سَأُلْقِى فِى قُلُوبِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱلرُّعْبَ فَٱضْرِبُوا۟ فَوْقَ ٱلْأَعْنَاقِ وَٱضْرِبُوا۟ مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ.

Artinya: “(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku bersama kamu, Maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". kelak akan aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, Maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.”

Noornajihan dalam Hasanah mengemukakan bahwa efikasi diri sebagai konsep diri yang akan mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu hal yang telah diyakini dengan penuh semangat.[14] Seperti semangat para kaum muslimin saat berjuang dalam perang Badar agar meneguhkan pendiriannya dengan diturunkannya ayat tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa efikasi diri merupakan perasaan yakin pada seseorang terhadap kemampuan dirinya, yang mencakup keterampilan, potensi,

---

[13] Husamah, *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 92.
[14] Nazilatu Hasanah, Skripsi: “Konsep *Self-Efficacy* dalam Al-Qur’an” (Surabaya:UINSA, 2016), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan keahlian diri dalam melengkapi tugas yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan yang telah diyakini dengan penuh semangat.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura, Efikasi diri pada seseorang dapat dilihat dari 3 aspek sebagai berikut.

a. Tingkat (*level*)

Efikasi diri berdampak pada munculnya sikap percaya diri, oleh sebaba itu ketika dihadapkan untuk memilih tugas dengan taraf kesukaran yang berbeda. Kompetensi yang tinggi dibutuhkan dalam pengerjaan tugas yang mudah atau sederhana bahkan tugas yang rumit, sehingga seseorang harus memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menyelesaikannya. Efikasi diri yang tinggi membuat seseorang cenderung memilih tugas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. [15]

b. Keluasan (*generality*)

Keluasan berhubungan dengan bagaimana seseorang mampu menguasai tugas tertentu. Efikasi diri yang tinggi dapat menjadi pintu awal penguasaan ilmu. Hal tersebut terjadi dari adanya keinginan menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mendalam hingga tujuannya tercapai. [16] Sebaliknya, efikasi diri yang rendah menjadikan seseorang berkutat dalam beberapa hal saja.

---

[15] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, Efikasi Diri, 24.
[16] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kekuatan (*strenght*)

Kekuatan lebih menekankan pada taraf kemantapan seseorang akan keyakinannya. Efikasi diri menjadi ciri bahwa perbuatan yang dilakukan seseorang membuahkan hasil sebagaimana harapannya. Efikasi diri menjadi dasar seseorang untuk melakukan berbagai usaha bahkan dengan keras ketika terdapat hambatan dalam menyelesaikan tugasnnya.[17]

Berdasarkan aspek-aspek efikasi diri di atas, Nugrahani menyimpulkan beberapa indikator efikasi diri sebagai berikut[18]:

a. Keyakinan atas kemampuan dirinya.
b. Keyakinan memperoleh keberhasilan dalam melalui rintangan.
c. Berusaha dengan Gigih.
d. Senang mencari suasana baru.
e. Tekad dan komitmennya kuat dalam mengerjakan tugas.

3. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Menurut Bandura efikasi diri pada seseorang didasarkan pada beberapa hal sebagai sumber-sumber efikasi diri berikut:

a. Pengalaman akan kesuksesan

Sumber yang memberikan kontribusi terhadap efikasi diri seseorang adalah berdasarkan pengalaman otentik tentang kesuksesan. Pengalaman tersebut dapat menjadi penyebab

[17] Ibid.
[18] Ratri Nugrahani, Skripsi: "Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta" (Yogyakarta: UNY, 2013), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatnya efikasi diri, sementara kegagalan yang berulang menyebabkan efikasi dirinya menurun, khususnya jika ketidakberhasilan yang dialami terjadi ketika efikasi dirinya masih lemah atau ada pengaruh dari keadaan luar, karena efikasi diri yang dimilikinya akan memengaruhi pilihan dan tujuan siswa. [19]

b. Pengalaman orang lain (*modeling social*)

Seseorang tidak hanya bergantung pada pengalaman kesuksesan atau kegagalan dirinya saja, melainkan pengalaman orang lain turut berpengaruh sebagai sumber efikasi dirinya. Pengamatannya pada keberhasilan orang lain pada bidang tertentu proses persuasi terhadap dirinya akan meningkatkan efikasi dirinya pada bidang yang sama ketika ia melakukan persuasi terhadap dirinya bahwa ia mampu melakukan seperti orang lain yang telah berhasil melakukannya. Akan tetapi, pengamatannya terhadap ketidakberhasilan siswa lain akan menurunkan penilaian terhadap kemampuan dan usaha dalam mencapai keberhasilannya sendiri.[20]

Kurangnya pemahaman seseorang tentang kemampuan kurangnya pemahaman dan orang lain seseorang terhadap kemampuan dirinya merupakan dua keadaan yang menunjukkan mudahnya pengalaman orang lain mempengaruhi efikasi diri.

[19] Yuraida Ita Kurniawati dan Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya layanan Informasi Karier dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa* (Sukoharjo: Sidunata, 2019), 31.
[20] Ibid., 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Persuasi Verbal

Persuasi verbal dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa ia mampu mencapai hasil yang maksimal.[21] Dengan melakukan persuasi verbal, seseorang dapat mengarahkan dirinya untuk bekerja keras dengan tujuan menuju keberhasilan. Akan tetapi, efikasi diri yang dipengaruhi oleh persuasi verbal biasanya tidak lama bertahannya.

d. Keadaan fisiologis

Keadaan fisiologis merupakan dimensi yang mempengaruhi sebagian efikasi diri pada seseorang. Kondisi fisik dan emosi dalam diri seseorang cenderung menghindari situasi yang menekan, karena kondisi tersebut mengisyaratkan suatu hal yang tidak diinginkan telah terjadi.[22]

4. Proses-Proses Efikasi Diri

Menurut Bandura, fungsi manusia dipengaruhi oleh proses psikologis efikasi diri yang diuraikan melalui beberapa cara berikut.

a. Proses Kognitif

Penilaian seseorang atas kemampuan kognitif yang dimilikinya mempengaruhi penetapan tujuan dan sasaran dalam berperilaku, karena ia dapat merumuskan tindakan yang sesuai agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya fungsi kognitif, seseorang dapat memperkirakan sebab-akibat

[21] Ibid.
[22] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri*, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kejadian sehari-hari yang akan berpengaruh pada masa depannya. Aspek kognitif ini menimbulkan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang dalam menganalisis dan melatih pengungkapan ide atau gagasannya sendiri, maka akan memotivasi seseorang untuk meraih tujuan belajarnya. Suatu kejadian akan mempengaruhi kehidupan seseorang, apabila ia tidak mampu mengembangkan cara untuk mengendalikan kejadian tersebut.[23]

Pada usia 11 tahun ke atas, siswa mengalami tahap operasional formal dalam perkembangan kognitifnya. Kemampuan berpikir logis pada masa ini menghasilkan kemampuan untuk mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya dan berkembangnya aspek moral dan perasaan dapat mendukung penyelesaian tugas-tugasnya.[24]

b. Proses Motivasi

Aisyah mengartikan motivasi sebagai kekuatan pendorong yang dimiliki siswa untuk bergerak dan mengekspresikan tingkah laku.[25] Motivasi siswa dapat tumbuh berawal dari sikap optimis bahwa dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa akan memotivasi diri dengan merencanakan dan menetapkan keyakinan serta perbuatan yang akan dilaksanakan.

---

[23] Yuraida Ita Kurniawati dan Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya layanan*, 33-34.
[24] Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2019), 50.
[25] Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta didik dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi menganggap ketidakberhasilannya disebabkan oleh usah yang kurang maksimal, sebaliknya individu dengan efikasi diri akademik yang rendah menilai ketidakberhasilannya disebabkan oleh kemampuan diri yang rendah.[26]

c. Proses Afeksi

Kemampuan seseorang dalam mengendalikan kecemasan dan keputusasaan dalam diri menghalangi pemikirannya untuk mencapai tujuan. Kemampuan mengatasi emosi yang berasal dari diri sendiri berkaitan dengan proses afeksi. Afeksi terjadi secara alamiah sebagai penentu intensitas pengalaman emosional.[27]

Tingkat kecemasan dan keputusasaan yang dimiliki seseorang jika mendapat masalah atau kesulitan yang mendesak dipengaruhi oleh kepercayaan dirinya atas kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri yang dimiliki mampu mengabaikan pemikiran yang menganggu, sehingga ia dapat mengontrol tekanan emosi yang mengancam dirinya. Akan tetapi, sebaliknya ketika kepercayaan diri tidak dimiliki orang lain ia tidak akan mampu mengelola tekanan emosi tersebut dan akan membuat pemikirannya terganggu atau mengalami kecemasan.

[26] Yuraida Ita Kurniawati dan Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya layanan,* 34.
[27] Ibid., 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Proses Seleksi

Keterampilan seseorang dalam menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang sesuai berkaitan dengan proses seleksi, kemampuan seleksi yang dimilikinya mampu membantunya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Seseorang yang tidak mampu menyeleksi tingkah laku akan merasa tidak percaya diri, bimbang, dan mudah putus asa jika mendapat masalah atau kesulitan.[28]

Seseorang dapat membentuk kehidupannya melalui pemilihan kegiatan dan lingkungan dengan efikasi diri yang dimilikinya. Efikasi diri membuatnya mampu melaksanakan kegiatan yang menantang atau situasi yang telah dipilih. Dengan begitu, seseorang dapat memelihara kompetensi, hubungan sosial, dan minat yang telah dipilih.

5. Klasifikasi Efikasi diri

Bandura mengemukakan bahwa seseorang yang percaya akan kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil menyelesaikan suatu tugas akan lebih memilih untuk meninggalkan tugas-tugas tersebut daripada mencoba mengerjakan dan menyelesaikannya. Efikasi diri yang tinggi akan memunculkan inisiatif dan ketekukan pada tugas yang lebih besar, sehingga seseorang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung belajar mandiri untuk menyelesaikan tugasnya dan

[28] Ibid., 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan lebih mungkin untuk bergantung pada siswa lain sehingga menunda pengerjaan tugas. [29] Siswa dengan efikasi diri yang rendah memiliki kekhawatiran akan mengalami kegagalan sehingga menumbuhkan sikap ragu-ragu dalam mencoba sesuatu yang baru, sedangkan efikasi diri yang tinggi dengan akan tertantang dan mengambil kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dirinya.[30]

Menurut Permana dkk., ciri-ciri siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dan rendah diantaranya[31]:

a. Efikasi diri tinggi
   1) Terlibat dalam penyelesaian tugas.
   2) Tugas yang dirasa sulit tetap dikerjakan.
   3) Menjadikan ketidakberhasilan sebagai motivasi meningkatkan kerja keras, keterampilan dan pengetahuan.
   4) Berusaha dengan gigih
   5) Percaya diri atas kemampuannya
   6) Cenderung bersikap optimis.
   7) Merasa tertantang dengan keadaan baru.
b. Efikasi diri rendah
   1) Memiliki kecenderungan untuk menghindari tugas.
   2) Meragukan kemampuan yang dimiliki.

[29] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri*, 23.
[30] Muhammad Nur Salim, dkk. *Psikologi Pendidikan*, 59.
[31] Hara Permana, dkk., "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes ," *Jurnal Hisbah*, Vol. 13 No. 1, (Desember, 2016), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menganggap tugas susah sebagai rintangan berat.

4) Kurang cekatan dalam berusaha setelah mengalami kegagalan.

5) Kurang memiliki aspirasi dan komitmen terhadap tugas.

6) Mengabaikan masalah.

7) Tidak suka mencari suatu yang baru.

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan suatu kata benda yang terbentuk karena mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "an" dari kata mandiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, mandiri merupakan suatu keadaan agar seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain.[32] Pamungkas dan Rifai mengungkapkan kemandirian sebagai suatu keadaan yang membuat seseorang merasa mampu menentukan pilihan, bertanggung jawab, dan melaksanakan segala sesuatu sendiri tanpa membebani orang lain.[33]

Kemandirian juga dikenal dengan dua istilah lain, yaitu *independence* dan *autonomy*, akan tetapi keduanya berbeda secara konseptual. *Independence* mengarah pada daya serap seseorang dalam bertindak. Sedangkan *autonomy* mengarah pada kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri.[34] Dari kedua istilah tersebut

[32] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 912.
[33] Achmad Jumeri Pamungkas dan Muh. Ekhsan Rifai, *Layanan Bimbingan*, 56.
[34] Ibid., 51-55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep yang merujuk kepada kemandirian dan sering digunakan adalah *autonomy*.[35]

Abraham Maslow dalam Asrori membagi kemandirian menjadi dua bagian, yaitu kemandirian tak aman (*insecure autonomy*) dan kemandirian aman (*secure autonomy*). Kemandirian aman dipahami sebagai kemampuan berupa kekuatan untuk mencintai kehidupan dengan menumbuhkan kasih sayang pada sesama makhluk hidup dan alam, memiliki kesadaran bertanggungjawab, dan membantu orang lain, serta memiliki rasa percaya terhadap kehidupan. Sedangkan kemandirian tak aman dinyatakan sebagai kekuatan kepribadian dalam menentang dunia dan mementingkan diri sendiri.[36] Kemandirian aman sangat perlu dimiliki siswa dalam belajar.

Sebelum membahas kemandirian belajar, perlu diketahui mengenai belajar mandiri. Zainiyati mengungkapkan bahwa belajar mandiri merupakan suatu cara dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian, inisiatif/keinginan sendiri, dan meningkatkan kualitas diri.[37] Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, akan tetapi belajar yang mensyaratkan adanya kemandirian dalam belajar.[38]

---

[35] Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, 128.
[36] Ibid., 130.
[37] Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 12.
[38] Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Husamah mengungkapkan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan suatu kegiatan belajar atas dasar keinginan, pilihan dan tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran.[39] Menurut Sriyono, kemandirian belajar merupakan suatu keadaan psikologis siswa yang direfleksikan dalam kegiatan belajar untuk menyelesaikan tugas atas dasar inisiatif dan keinginan sendiri dengan mengurangi ketergantungan pada siswa lain.[40] Aini dan Taman mendefinisikan kemandirian belajar sebagai suatu aktivitas belajar siswa atas keinginannya sendiri dengan kepercayaan diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugas. .[41]

Kesimpulan yang dapat dipahami dari beberapa pendapat di atas adalah bahwa kemandirian belajar merupakan suatu keadaan yang membuat siswa merasa mampu menentukan pilihan, bertanggung jawab, melakukan kontrol diri, menyelesaikan tugas atas dasar inisiatif dan keinginan sendiri tanpa bergantung pada siswa lain, serta memiliki rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas belajar.

---

[39] Husamah, *A to Z Kamus*, 192.

[40] Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa di Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2015), 24.

[41] Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X No. 1, (2012), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Kemandirian Belajar

Goodman dan Smart dalam Hanifah, dkk. mengungkapkan aspek kemandirian ada tiga diantaranya adalah[42]:

a. *Independent* (ketidaktergantungan)

Perilaku seseorang berdasarkan arahan dirinya, dan tidak peduli terhadap pengarahan siswa lain, dan bahkan berusaha untuk mengatasi masalah sendiri tanpa bergantung siswa lain.

b. Autonomi

Perilaku yang cenderung bebas dan mampu menetapkan hak dan mengurus sendiri segala keperluan dirinya.

c. Self-reliance

Perilaku yang didasarkan atas rasa percaya diri.

Indikator kemandirian belajar menurut Slavin dalam Suciati adalah sebagai berikut[43]:

a. Mampu bertanggungjawab dalam belajar.

b. Mampu bertindak kreatif dan aktif dalam belajar.

c. Mampu menyelesaikan masalah belajar.

d. Mampu belajar secara terus-menerus.

---

[42] Tania Nur Hanifah, dkk., "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2, (Juli-Desember, 2017), 109.

[43] Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar* (Bandung: Rasi Terbit, 2016), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Hidayat dkk., Indikator kemandirian belajar ada enam, yaitu[44]:

a. Berperilaku keinginan sendiri.
b. Menjunjung tinggi rasa tanggung jawab
c. Mengelola rencana belajar pada dirinya
d. Berperilaku disiplin.
e. Memiliki rasa percaya diri.
f. Tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan beberapa hal di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemandirian belajar diantaranya: tidak bergantung pada siswa lain, bertanggungjawab atas dirinya, percaya diri, memiliki inisiatif sendiri, disiplin dan melakukan kontrol diri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemandirian Belajar

Menurut Asrori, kemandirian tidak hanya berupa potensi diri yang dimiliki sejak lahir, kemandirian dapat berkembang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain berasal dari faktor bawaan, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

[44] Dede Rahmat Hidayat, dkk., "Kemandirian Belajar..., 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Gen atau Keturunan Orang Tua

Sifat kemandirian yang dimiliki orangtua seringkali diturunkan ke anak, sehingga ia memiliki kemandirian juga. Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa sebenarnya bukan sifat kemandiriannya yang menurun ke anak, melainkan pendidikan keluarga yang menciptakan sifat kemandirian tersebut. [45]

b. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak, seperti seringnya pengunaan kata "jangan" kepada anak tanpa penjelasan, dan membanding-bandingkan anak menyebabkan perkembangan kemandiriannya terhambat. Sebaliknya, orang tua yang mampu menentukan pola asuh yang sesuai dengan anak dan mampu menciptakan suasana aman dan interaksi yang baik akan mendorong perkembangan kemandirian anak. [46]

c. Sistem Pendidikan di Sekolah

Proses pendidikan yang menghargai potensi anak, dan memberikan *reward* atas kenerja anak dapat mempercepat perkembangan kemandirian belajar siswa. Sebaliknya, proses pendidikan yang cenderung hanya memberikan doktrin tanpa argumentasi dan hukuman atau sanksi yang buruk dapat menghambat kemandirian siswa. Pembiasaan kemandirian di

[45]Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, 137.
[46]Ibid., 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah akan terbawa ke rumah dan tanpa disadari dapat menjadi pola hidupnya.[47]

d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang dirasa kurang aman bahkan mencekam dan tidak menghargai potensi yang dimiliki siswa dapat menjadi penghambat berkembangnya kemandirian siswa. Sebaliknya, sistem kehidupan yang aman dan tidak terlalu hirarkhi akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa.

Sriyono mengungkapkan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari diri siswa disebut faktor internal. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor biologis. Faktor biologis adalah faktor yang berhubungan secara langsung dengan keadaan jasmani siswa yaitu kesehatan, karena tanpa kesehatan siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan faktor psikologis dalam hal ini meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, dan emosi. Kecerdasan yang tinggi

[47] Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta didik*, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam diri siswa membantu aktivitas belajar siswa menjadi lebih efektif. [48]

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat interaksi sosial dan belajar pertama bagi setiap anak. Karena keluarga menjadi tempat anak berkembang sebagai makhluk sosial, maka perilaku anak di masa mendatang sangat dipengaruhi oleh pengalaman interaksi anak dengan keluarganya. Adapula beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian perilaku anak diantaranya adalah struktur keluarga, sosial ekonomi, dan kebiasaan orang tua. Struktur keluarga yang utuh memberikan pengaruh baik untuk perkembangan kemandirian anak, sebaliknya keluarga yang tidak utuh berpengaruh buruk untuk perkembangannya. Keadaan sosial ekonomi sebuah keluarga yang baik akan membuat anak tumbuh dan berkembang dengan baik pula, akan tetapi keadaan sosial ekonomi yang rendah tidak selamanya mempengaruhi perkembangan kemandirian

[48] Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak terutama jika mereka memiliki kreativitas dalam dirinya. Kebiasaan orang tua turut berperan penting dalam perkembangan kemandirian anak, karena anak akan selalu menjadikan kedua orang tuanya sebagai acuan dalam berperilaku.[49]

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah menjadi tempat interaksi sosial kedua setelah keluarga. Selain berperan memberikan pengetahuan, sekolah juga menjadi penyelenggara pendidikan yang meliputi pengajaran, latihan, dan bimbingan. Sehingga guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa mencapai kemandirian belajar selain mengembangkan kemampuan akademik siswa.[50]

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat turut berperan dalam perkembangan kemandirian anak. Budaya yang berkembang di masyarakat memberi pengaruh terhadap warganya, baik meliputi cara berpikir, bersikap, maupun berperilaku. Perbedaan antara masyarakat yang maju dan konvensional dapat dilihat dari cara makan, berpakaian, berpikir, dan memelihara kesehatan. Sehingga apabila

[49] Ibid., 26-27.
[50] Ibid., 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak mendapatkan lingkungan yang baik, anak tersebut tidak akan diragukan kemandirian belajarnya.[51]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada siswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kesehatan) dan faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, dan emosi) yang dimiliki sejak lahir atau diperoleh dari pengaruh lingkungan, serta faktor eksternal berupa sistem pendidikan dan kehidupan dari lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

4. Kemandirian Belajar dalam Mata Pelajaran SKI

Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran tersebut mempelajari tentang catatan perkembangan hidup masyarakat Islam dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam diharapkan siswa mampu mengambil hikmah dari sejarah masa lalu untuk menyelesaikan berbagai masalah masa kini bahkan untuk masa depan. Keteladanan dapat dijadikan inspirasi bagi generasi penerus bangsa dalam menyikapi berbagai fenomena yang ada untuk membangun peradaban

[51] Ibid., 27-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada zamannya.[52] Untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI dibutuhkan cara/strategi yang efektif.

Salah satu prinsip RPP berbasis kurikulum 2013 adalah berpusat pada peserta didik (*student centris*). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu memacu inisiatif, inspirasi, kemandirian, kreativitas, motivasi, minat, dan semangat belajar,[53] dengan menggunakan pendekatan ini siswa disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mengekplorasi potensi kognitif, efektif dan psikomotoriknya.

Eksplorasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat dimulai dengan mencari bahan belajar dari berbagai sumber informasi, seperti internet, buku, surat kabar, dilanjutkan dengan membaca dan memahami informasi yang diperoleh, kemudian mewujudkan hasil pemahaman tersebut dalam bentuk tulisan atau desain, setelah itu menyajikan hasil pemahaman dan desain dalam forum diskusi hingga menarik kesimpulan dari berbagai pertanyaan dan uraian yang disampaikan untuk membuat laporan.[54] Kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran tersebut dapat memacu kemandirian siswa.

---

[52] Direktorat KKSK Madrasah, *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Bab IV, 55.
[53] Hamzah Yunus dan Heldy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: deepublish, 2015),157.
[54] Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar

Siswa harus mampu menghadapi berbagai masalah dan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dalam proses belajar. Dalam hal belajar, tujuan utama yang diinginkan agar tercapai adalah pemahaman materi dan hasil belajar yang maksimal. [55] Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelajarannya tanpa bantuan siswa lain.[56] Kemandirian belajar dapat terwujud apabila efikasi diri yang dimiliki siswa dalam klasifikasi tinggi.[57] Siswa yang memiliki kecerdasan berupa tingginya efikasi diri akan menunjukkan perilaku cekatan dan cepat dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat membentuk sikap mandiri pada dirinya.[58] Efikasi diri yang tinggi juga menumbuhkan kesadaran belajar dan menerapkan kegiatan belajar mandiri.[59] Penelitian yang dilakukan Hanifah, dkk. menunjukkan hasil bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa, sehingga dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa perlu meningkatkan efikasi diri dalam dirinya.[60]

Ciri-ciri siswa yang tinggi efikasi dirinya terhadap kemandirian belajar adalah adanya perasaan yakin bahwa ia dapat menuntaskan seluruh tugas pelajaran dengan tepat waktu, mampu mengeksplorasi informasi-informasi dan mengolahnya dengan baik, mampu membuat suatu

---

[55] Tania Nur Hanifah, dkk., "Pengaruh *Self-Efficacy*", 110.
[56] Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling*, 21.
[57] Ibid., 24.
[58] Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta didik*, 143.
[59] Tania Nur Hanifah, dkk., "Pengaruh *Self-Efficacy*", 115.
[60] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan belajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajarnya, dan dengan bijaksana dapat menyelesaikan seluruh problematika yang berhubungan dengan kemandirian belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari lapangan. Penelitian ini menjadi bagian terbesar dari jenis penelitian yang telah dikembangkan dalam ilmu-ilmu sosial karena berkaitan dengan kehidupan individu, kelompok, dan masyarakat,[61] penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan formal pada siswa sebagai responden.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan hasil informasi yang didapatkan secara akurat, faktual, dan sistematis terhadap suatu fenomena berdasarkan tahap-tahap penelitian kuantitatif.[62] Metode ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel dan melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, khususnya untuk menghimpun data tentang pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar.

---

[61] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua Cet.9* (Jakarta: Kencana, 2017), 56.

[62] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama Cet. 4* (Jakarta: Kencana, 2017), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan dan merumuskan masalah dan tujuan penelitian secara jelas dan terperinci. Berdasarkan masalah dan kajian teori yang sesuai, peneliti menentukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo".

b. Peneliti melakukan pengamatan pembelajaran dan lapangan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai gambaran siswa dan madrasah tempat penelitian secara langsung maupun dalam belajar berjaringan (*online learning*).

c. Melakukan penelaahan kepustakaan tentang efikasi diri dan kemandirian belajar siswa.

d. Merumuskan metodologi penelitian.

e. Melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan angket untuk siswa kelas 7 sebagai sumber data.

f. Melakukan dan menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dalam rangka mengumpulkan data untuk menyusun, penulis melaksanakan penelitian pada kelas 7 MTs Negeri 1 Sidoarjo yang beralamat di Jalan Stadion No. 150 Kemiri, Sidoarjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

C. Variabel, Indikator, Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan peneliti dan mengandung nilai.[63] Dalam penelitian "Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo" ini, berikut dua variabel yang digunakan:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel)*

Variabel bebas merupakan "variabel yang digunakan sebagai penunjuk perubahan tertentu dan penentu arah pada variabel tergantung, dan terlepas dari pengaruh variabel tergantung.[64] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah efikasi diri siswa.

[63] Hendrik Rawambaku, *Metodologi*, 41.
[64] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel Tergantung (*Dependent Variabel)*

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[65] Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa.

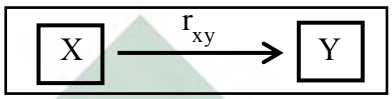

Hubungan antar Variabel X dan Variabel Y

Keterangan :

X = Efikasi Diri

Y = Kemandirian Belajar

→ = Pengaruh X terhadap Y

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian ini ditentukan dari konsep variabel penelitian pada landasan teori sebagai parameter untuk mengukur variabel[66], dalam penelitian ini indikator muncul dari konsep efikasi diri (variabel X) dan kemandirian belajar (Variabel Y). Adapun indikator kedua variabel tersebut adalah:

a. Indikator Efikasi Diri

1) Keyakinan atas kemampuan dirinya.
2) Keyakinan memperoleh keberhasilan dalam melalui rintangan
3) Berusaha dengan gigih

[65] Ibid.
[66] Ibid., 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Senang dalam situasi yang baru

5) Tekad dan komitmennya kuat dalam mengerjakan tugas..

b. Indikator Kemandirian Belajar

1) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.

2) Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar.

3) Mengelola rencana belajar pada dirinya

4) Berperilaku disiplin.

5) Memiliki rasa percaya diri.

6) Tidak bergantung pada orang lain.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipakai dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Untuk penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan kisi-kisi sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Angket Variabel X

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Efikasi Diri

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Keyakinan atas kemampuan dirinya.	1, 2, 3	3
2.	Keyakinan memperoleh keberhasilan dalam melalui rintangan	4, 5, 6	3
3.	Berusaha dengan gigih	7, 8 , 9	3
4.	Senang dalam situasi yang baru	10, 11, 12	3
5.	Tekad dan komitmennya kuat dalam mengerjakan tugas.	13, 14, 15	3
Jumlah			15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	1, 2	2
2.	Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar.	3, 4, 5	3
3.	Mengelola rencana belajar pada dirinya	6, 7	2
4.	Berperilaku disiplin.	8, 9, 10	3
5.	Memiliki rasa percaya diri dalam mencari sesuatu yang baru.	11, 12	2
6.	Tidak bergantung pada orang lain.	13, 14, 15	3
Jumlah			15

3. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1) Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid hanya apabila instrumen yang diujicobakan tersebut dapat dijadikan alat ukur apa yang seharusnya diukur.[67] Hasil pengukuran valid/tidaknya instrumen pada penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut:

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

X	r_{hitung}	r_{kritis}	Nilai sig.	Keterangan
1	0,804	0.30	0.000	valid
2	0,686	0.30	0.000	valid
3	0,606	0.30	0.000	valid
4	0,479	0.30	0.000	valid
5	0,707	0.30	0.000	valid
6	0,420	0.30	0.000	valid
7	0,728	0.30	0.000	valid
8	0,413	0.30	0.000	valid
9	0,778	0.30	0.000	valid
10	0,622	0.30	0.000	valid
11	0,654	0.30	0.000	valid
12	0,350	0.30	0.000	valid
13	0,405	0.30	0.000	valid
14	0,512	0.30	0.000	valid
15	0,666	0.30	0.000	valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam skala penelitian efikasi diri seluruh pernyataan adalah valid, yaitu sebanyak 15 pernyataan dikarenakan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yakni 0.220.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

Y	r_{hitung}	r_{kritis}	Nilai sig.	Keterangan
1	0,613	0.30	0.000	valid
2	0,614	0.30	0.000	valid
3	0,724	0.30	0.000	valid
4	0,569	0.30	0.000	valid
5	0,672	0.30	0.000	valid
6	0,649	0.30	0.000	valid
7	0,804	0.30	0.000	valid
8	0,618	0.30	0.000	valid
9	0,760	0.30	0.000	valid
10	0,641	0.30	0.000	valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	0,609	0.30	0.000	valid
12	0,609	0.30	0.000	valid
13	0,566	0.30	0.000	valid
14	0,541	0.30	0.000	valid
15	0,656	0.30	0.000	valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam skala penelitian, kemandirian belajar seluruh pernyataan adalah valid, yaitu sebanyak 15 pernyataan dikarenakan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} yakni 0.220.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tepat/tidaknya suatu alat ukur dalam suatu pengukuran, dimana apabila alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur suatu objek tertentu secara berulang, akan tetapi data yang dihasilkan akan tetap sama atau dapat dikatakan data yang diperoleh konsisten.[68]

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha	Kriteria
Efikasi Diri	0.863	Tinggi
Kemandirian Belajar	0.887	Tinggi

Tabel di atas Menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pengukuran skala instrument variabel (X) dan variabel (Y) pada penelitian ini adalah reliable. Dapat dikatakan reliable karena nilai koefisien variabel bebas atau efikasi diri menunjukkan nilai 0.863 sedangkan nilai koefisien dari variabel terikat atau kemandirian belajar

[68] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan nilai 0.887. nilai koefisien dari kedua variabel tersebut termasuk dalam tingkat reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruhnya, maka seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan obyek penelitian untuk menentukan kesimpulan, meliputi jumlah maupun karakteristik obyek/subyek yang diteliti tersebut.[69] Populasi dalam penelitian ini adalah 327 siswa kelas 7 MTs Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi menjadi sepuluh kelas.

Tabel 3.6 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
7 A	34
7 B	33
7 C	34
7 D	35
7 E	32
7 F	30
7 G	32
7 H	33
7 I	32
7 J	32
Jumlah	327

[69] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu, teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Teknik jenis ini dipakai untuk menentukan jumlah sampel, tanpa meninjau tingkatan dalam populasi. Metode Slovin adalah persamaan yang mudah dan pada umumnya digunakan dalam menentukan sampel, dengan batas toleransi yang digunakan sebesar 10% dengan rumus sebagai berikut[70]:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)} = \frac{327}{1+327(0,1)^2} = 77$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error margin* (tingkat kesalahan/batas toleransi)

Untuk memudahkan maka pengambilan sampel dibulatkan menjadi 80 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah sekumpulan subyek yang diambil dari populasi dan mewakili karakteristik populasi tersebut. [71] Ketentuan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

[70] Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 100.
[71] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
7 A	34	8
7 B	33	8
7 C	34	8
7 D	35	8
7 E	32	8
7 F	30	8
7 G	32	8
7 H	33	8
7 I	32	8
7 J	32	8
Jumlah	327	80

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam pengumpulan data yang menentukan keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yang secara langsung dikumpulkan peneliti terutama dengan metode angket, sedangkan data sekunder berupa wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai tambahan informasi.

1. Angket

Angket merupakan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertutup sebagai data primer. [72] Angket untuk penelitian ini berupa daftar pernyataan dengan skala linkert mengenai kedua variabel yang diteliti. Angket diberikan kepada responden berupa *link* google form.

[72] Ibid., 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah usaha pengumpulan informasi melalui beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan, dan memperoleh jawaban secara lisan pula.[73] Wawancara dilakukan sebagai pelengkap bagi data primer.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan yang ditemukan pada objek penelitian.[74] Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung perilaku peserta didik yang berkaitan dengan efikasi diri siswa dan kemandirian belajar pada siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Sidoarjo melalui kegiatan belajar berjaringan (*online learning*).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data melalui literatur berupa dokumen/arsip dan buku-buku untuk studi kepustakaan penelitian.[75] Data yang diambil berdasarkan arsip-arsip milik madrasah dan beberapa hal yang mendukung penelitian di MTs Negero 1 Sidoarjo.

---

[73] Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian bagi Pendidik* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 105.
[74] Ibid., 89.
[75] Ibid., 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dimulai dengan pencarian data sampai pengelolaan data secara berurutan yang didapatkan dari data primer, data sekunder dan segala informasi lain yang dihimpun peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian. Pemrosesan data yang telah dikumpulkan dari angket, wawancara, dan observasi dilakukan analisis sampai menjadi paparan data yang mudah dipahami sehingga mampu dilakukan pengolahan dengan pendekatan kuantitatif.

1. Untuk mengetahui variabel X (efikasi diri siswa) menggunakan analisis persentase. Teknik analisis frekuensi relatif digunakan untuk menghitung data yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut[76]:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah banyaknya individu)

Setelah data mendapatkan hasil skor persentase, selanjutnya disesuaikan dengan kriteria dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagaimana berikut:

[76] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8 Kriteria Efikasi Diri

Interval	Kriteria
80% - 100%	sangat tinggi
60% - 79%	tinggi
40% - 59%	sedang
20% - 39%	rendah
≤ 19%	sangat rendah

2. Untuk mengetahui variabel Y (Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo) menggunakan analisis persentase. Teknik analisis frekuensi relatif digunakan untuk menghitung data yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah banyaknya individu)

Setelah data mendapatkan hasil skor persentase, selanjutnya disesuaikan dengan kriteria dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagaimana berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Kemandirian Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	sangat tinggi
60% - 79%	tinggi
40% - 59%	sedang
20% - 39%	rendah
≤ 19%	sangat rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo, maka teknik yang digunakan peneliti adalah teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana memperkirakan satu variabel bebas untuk memprediksi skor efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Efikasi diri yang menjadi variabel bebas diberi notasi X dan kemandirian belajar yang menjadi variabel tergantung diberi notasi Y sehingga pengaruh yang dicari adalah regresi Y atas X. Untuk menghitung atau menaksir nilai Y dapat digunakan rumus berikut.[77]

$$Y = a + b\,(X)$$

Koofisien a dan b didapatkan dari perhitungan berdasarkan hasil pengamatan X terhadap Y, artinya memasangkan data X dengan data Y. Koefisien regresi b menunjukkan perubahan yang diharapkan terjadi pada variabel dependen yang dikaitkan dengan perubahan satu unit skor pada variabel independen.[78]

Nilai a dan b dapat dihitung melalui rumus sebagaimana berikut:

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\,(\sum X)}{n}$$

[77] Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 192.
[78] Ibid., 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pengujian hipotesis penelitian, nilai signifikasi level yang digunakan penelitian ini sebesar 5% untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Kriteria Pengujian ini adalah:

a. Signifikasi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Signifikasi level (sig.) < 0,05 dan < 0,10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah[79]

a. Identitas Madrasah

1) Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Sidoarjo
2) NSM : 121135150003
3) Status : Negeri (Akreditasi A)
4) Alamat : Jalan Stadion No. 150 Kemiri, Sidoarjo
5) Kode Pos : 61235
6) Telepon : (031) 8953735
7) Website : www.mtsn1sidoarjo.sch.id
8) E-mail : mtsnsidoarjo@gmail.com
9) Youtube : MTsN 1 Sidoarjo – Matsan1Sda
10) Instagram : mtsn1_sidoarjo
11) Tahun Berdiri: 1968

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi[80]

Visi MTs Negeri 1 Sidoarjo adalah "Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berilmu,

[79] Dokumen milik MTs Negeri 1 Sidoarjo, 2021.
[80] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan". Visi tersebut memiliki indikator sebagai berikut:

a) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b) Memiliki daya saing dalam prestasi UN/UAMBN.

c) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/SMA/SMK) yang favorit.

d) Memiliki daya saing dalam prestasi Olimpiade matematika, IPA, IPS dan Bahasa Inggris pada tingkat lokal, Provinsi dan Nasional.

e) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.

f) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

g) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, nyaman, rindang dan kondusif untuk belajar.

2) Misi[81]

a) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah agama Islam.

b) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.

[81] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

d) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Akhir Madrasah berstandar Nasional (UAMBN)

e) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.

f) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik.

g) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

h) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh steakholder madrasah dan Komite madrasah

i) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.

j) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data Siswa

Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo

Kelas	Tahun Pelajaran					
	2018/2019		2019/2020		2020/2021	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Kelas 7	309	9	335	10	327	10
Kelas 8	317	9	305	9	330	10
Kelas 9	327	9	316	9	301	9
Total Siswa	953	27	956	28	958	29

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Sidoarjo

No	Uraian	PNS	Honorer	Jumlah
1	Pendidik	48	6	54
2	Tenaga Kependidikan	5	11	16
Jumlah		53	17	70

2. Sejarah MTs Negeri 1 Sidoarjo[82]

MTs Negeri 1 Sidoarjo didirikan pada tahun 1968, memiliki nama semula PGA 4 Tahun dan masih menumpang di SD Negeri 4 di Jalan A. Yani Sidoarjo karena belum memiliki tempat/gedung sendiri. Pada tahun 1970 dipindahkan ke Gedung SD Baperki di Jalan Gajah Mada No. 197 Sidoarjo. Kemudian pada tanggal 16 Maret 1978 PGA 4 Tahun berubah nama menjadi MTs. Negeri Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978. Surat izin Penempatan di Gedung SD Baperki dari Kodim 0816 Sidoarjo berlaku hingga tahun 2001. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2002 – 2003

[82] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MTs. Negeri Sidoarjo dipindahkan ke Jalan Stadion No. 150 Kemiri Sidoarjo, dengan asset 12 rombongan belajar, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang musholla kecil, 1 ruang Perpustakaan serta luas lahan 5.629 m^2.[83]

Hingga pada tahun 2021 ini MTs Negeri 1 Sidoarjo telah meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan para siswa. Terdapat 6 gedung di MTs Negeri 1 Sidoarjo diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah Satuan
1.	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Kantor Tata Usaha	1 Ruang
3.	Kantor Guru	1 Ruang
4.	Kantor Waka	1 Ruang
5.	Ruang BK	1 Ruang
6.	Ruang Tamu	1 Ruang
7.	Ruang Belajar	29 Ruang
8.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
9.	Lab. Komputer	3 Ruang
10.	Lab. IPA	1 Ruang
11.	Lab. Bahasa	1 Ruang
12.	Ruang UKS	1 Ruang
13.	Ruang Multimedia	1 Ruang
14.	Ruang KOPSIS	1 Ruang
15.	Ruang OSIS	1 Ruang
16.	Ruang Satpam	1 Ruang
17.	Ruang Musik	1 Ruang
18.	Kantin	8 Ruang
19.	Koperasi	1 Ruang
20.	Masjid/Musholla	1 Ruang 2 Lantai
21.	Kamar mandi/WC Guru/Karyawan	6 Ruang
22.	Kamar mandi/WC Siswa	12 Ruang
23.	Tempat Parkir Guru/Pegawai	1 Ruang
24.	Gudang	1 Ruang

[83] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini meliputi data efikasi diri siswa dan kemandirian belajar. Data efikasi diri dan kemandirian belajar masing-masing diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa.

1. Data Efikasi Diri Siswa Pada Siswa Kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Untuk mengetahui bagaimana efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo, maka peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengukur yang berupa angket dengan menggunakan *skala linkert*. Skala *linkert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi perorangan atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Instrumen penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban dari yang tidak setuju hingga sangat setuju. Angket tersebut berisi 15 pernyataan tentang efikasi diri mereka dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Dari 5 indikator efikasi diri menurut Nugrahani, peneliti menjabarkan indikator tersebut menjadi 15 pernyataan. Adapun cara memperoleh data angket dari responden adalah dengan membagikan tautan google formulir di setiap grup whatsapp mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu penentuan sampel secara acak tanpa meninjau tingkatan tertentu dari populasi siswa kelas 7 yang berjumlah 327 siswa. Untuk penelitian tentang efikasi diri siswa ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 80 siswa.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam angket yang dibagikan melalui tautan google formulir memiliki alternatif jawaban berdasarkan skala *linkert* dengan interval empat (*a four-point linkert scale*) yang terdiri dari beberapa kriteria berikut:

a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 4.

b. Setuju (S) dengan skor 3.

c. Kurang Setuju (KS) dengan skor 2.

d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 1.

Perolehan data dari hasil penyebaran angket kepada 80 siswa tentang efikasi diri siswa diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Penyajian Data Efikasi Diri Siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo

No	No Butir Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	46
2.	4	3	3	4	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	50
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4.	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	51
5.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
6.	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	51
7.	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	47
8.	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	44
9.	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54
10.	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	43
12.	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	4	4	4	4	2	38
13.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	48
14.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
15.	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	2	4	3	48
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
17.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	52
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	56
19.	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	40
20.	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	51
21.	3	2	3	4	4	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	44
22.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	53
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	53
25.	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	51
26.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	56
27.	3	4	4	2	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	49
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
29.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	55
30.	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	48
31.	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	4	49
32.	3	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	2	3	3	2	41
33.	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	50
34.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54
35.	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	4	3	49
36.	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	47
37.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
39.	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	47
40.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	48
41.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
42.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	54
43.	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	43
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
45.	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	2	3	4	4	48
46.	4	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	49
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
49.	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
52.	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	43
53.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	51
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55.	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	52
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	57
57.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
59.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
60.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	50
61.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	57
62.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
63.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	54
64.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	1	4	4	4	51
65.	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55
66.	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	51
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57
68.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	52
69.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	44
71.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	41
73.	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	47
74.	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
75.	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	44
76.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	55
77.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	57
78.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	50
79.	3	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	46
80.	3	2	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	47
Jumlah Total																4099

Keterangan pernyataan:

1) Saya menyelesaikan tugas-tugas SKI dari guru.

2) Saya mampu mengatasi masalah belajar hingga tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ketika mengerjakan tugas SKI, saya merasa yakin mendapat nilai yang tinggi
4) Saya mencari sumber informasi dari berbagai sumber, ketika tugas yang diberikan belum diajarkan oleh guru.
5) Saya berusaha membiasakan diri tetap belajar meskipun tergoda bermain game/sosmed.
6) Saya mencari cara-cara lain untuk mengerjakan tugas yang sulit.
7) Saya bersikap optimis dalam menghadapi soal yang sulit.
8) Saya berusaha memahami materi yang susah.
9) Saya antusias dalam mengerjakan soal-soal yang banyak.
10) Saya bekerja kelompok dalam belajar SKI dengan senang.
11) Saya membaca buku agar berwawasan luas tentang SKI.
12) Saya merasa senang dengan tugas yang memacu kreativitas.
13) Saya suka mendapatkan tugas atau pekerjaan rumah tentang SKI.
14) Saya merasa yakin bisa mengerjakan tugas SKI dengan baik.
15) Saya mengumpulkan tugas SKI sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

Berdasarkan perhitungan angket dari variabel efikasi diri siswa, hasil data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui efikasi diri siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Berikut adalah pemaparan data hasil angket dan analisisnya menggunakan data persentase tentang efikasi diri siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya dapat mengerjakan tugas SKI yang diberikan oleh guru".

Tabel 4. 5 Kemampuan Mengerjakan Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	53	66,25%
2.	Setuju		26	32,5%
3.	Kurang Setuju		1	1,25%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 66,25%, hasil alternatif jawaban setuju 32,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 1,25%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya dapat mengerjakan tugas SKI yang diberikan oleh guru" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

2) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya mampu menyelesaikan masalah belajar dengan baik".

Tabel 4. 6 Kemampuan Menyelesaikan Masalah Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	40	50%
2.	Setuju		34	42,5%
3.	Kurang Setuju		6	7,5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 50%, hasil alternatif jawaban setuju 42,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 7,5%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mampu menyelesaikan masalah belajar dengan baik" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

3) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saat mengerjakan tugas SKI, saya yakin akan mendapat nilai yang memuaskan".

Tabel 4. 7 Keyakinan Memperoleh Nilai Memuaskan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	40	50%
2.	Setuju		36	45%
3.	Kurang Setuju		4	5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 50%, hasil alternatif jawaban setuju 45%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 5%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saat mengerjakan tugas SKI, saya yakin akan mendapat nilai yang memuaskan" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

4) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya mampu mencari sumber informasi sejarah ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari materi yang diajarkan guru".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 8 Kemampuan Mencari Sumber Informasi Sejarah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	48	60%
2.	Setuju		19	23,75%
3.	Kurang Setuju		12	15%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 60%, hasil alternatif jawaban setuju 23,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 15%, dan 1,25% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mampu mencari sumber informasi sejarah ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari materi yang diajarkan guru" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

5) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya dapat membiasakan diri untuk belajar meskipun bermain game/sosmed lebih menarik".

Tabel 4. 9 Keyakinan Membiasakan Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	40	50%
2.	Setuju		27	33,75%
3.	Kurang Setuju		9	11,25%
4.	Tidak Setuju		4	5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 50%, hasil alternatif jawaban setuju 33,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 11,25%, dan 5% hasil alternatif jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya dapat membiasakan diri untuk belajar meskipun bermain game/sosmed lebih menarik" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

6) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya mencari cara-cara lain untuk mengerjakan tugas yang sulit".

Tabel 4. 10 Keyakinan Menyelesaikan Kesulitan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	59	73,75%
2.	Setuju		14	17,5%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 73,75%, hasil alternatif jawaban setuju 17,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mencari cara-cara lain untuk mengerjakan tugas yang sulit" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

7) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya bersikap optimis dalam menghadapi soal yang sulit".

Tabel 4. 11 Optimis Menghadapi Kesulitan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	37	46,25%
2.	Setuju		35	43,75%
3.	Kurang Setuju		6	7,5%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 46,25%, hasil alternatif jawaban setuju 43,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 7,5%, dan 2,5% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya bersikap optimis dalam menghadapi soal yang sulit" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

8) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya berusaha memahami materi yang susah".

Tabel 4. 12 Giat Memahami Materi Susah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	58	72,5%
2.	Setuju		18	22,5%
3.	Kurang Setuju		3	3,75%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 72,5%, hasil alternatif jawaban setuju 22,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 3,75%, dan 1,25% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya berusaha memahami materi yang susah" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

9) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya antusias ketika mengerjakan soal dalam jumlah yang banyak".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 13 Antusias Menyelesaikan Banyak Soal

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	19	23,75%
2.	Setuju		39	48,75%
3.	Kurang Setuju		15	18,75%
4.	Tidak Setuju		7	8,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 23,75%, hasil alternatif jawaban setuju 48,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 18,75%, dan 8,75% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya antusias ketika mengerjakan soal dalam jumlah yang banyak" berada dalam pilihan jawaban setuju.

10) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya senang apabila guru menyuruh saya untuk bekerja kelompok".

Tabel 4. 14 Senang Bekerja Kelompok

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	31	38,75%
2.	Setuju		30	37,5%
3.	Kurang Setuju		10	12,5%
4.	Tidak Setuju		9	11,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 38,75%, hasil alternatif jawaban setuju 37,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 12,5%, dan 11,25% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya senang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila guru menyuruh saya untuk bekerja kelompok" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

11) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya senang membaca buku untuk mendapatkan informasi baru".

Tabel 4. 15 Senang Membaca Buku

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	39	48,75%
2.	Setuju		29	35,25%
3.	Kurang Setuju		12	15%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 48,75%, hasil alternatif jawaban setuju 35,25%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 15%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya senang membaca buku untuk mendapatkan informasi baru" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

12) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya suka mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan kreativitas".

Tabel 4. 16 Suka Menumbuhkan Kreativitas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	36	45%
2.	Setuju		29	36,25%
3.	Kurang Setuju		13	16,25%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 45%, hasil alternatif jawaban setuju 36,25%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 16,25%, dan 2,5% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya suka mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan kreativitas" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

13) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya menerima tugas atau pekerjaan rumah dari guru".

Tabel 4. 17 Bertanggung Jawab Menerima Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	49	61,25%
2.	Setuju		28	35%
3.	Kurang Setuju		3	3,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 61,25%, hasil alternatif jawaban setuju 35%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 3,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya menerima tugas atau pekerjaan rumah dari guru" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

14) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya harus mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 18 Keinginan Mengerjakan Tugas dengan Baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	70	87,5%
2.	Setuju		10	12,5%
3.	Kurang Setuju		0	0%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 87,5%, hasil alternatif jawaban setuju 12,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 0%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya harus mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

15) Pemaparan jawaban dari responden mengenai pernyataan "Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas".

Tabel 4. 19 Disiplin Waktu Pengumpulan Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	39	48,75%
2.	Setuju		35	43,75%
3.	Kurang Setuju		6	7,5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 48,75%, hasil alternatif jawaban setuju 43,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 7,5%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya tepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu dalam mengumpulkan tugas" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

2. Data Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket dengan menggunakan skala *linkert* sebagai alat pengukur. Instrumen penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban dari yang tidak setuju hingga sangat setuju. Angket berisi 15 pernyataan tentang kemandirian belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Dari 6 indikator kemandirian belajar menurut Hidayat, dkk, peneliti menjabarkan indikator tersebut menjadi 15 pernyataan. Adapun cara memperoleh data angket dari responden adalah dengan membagikan tautan google formulir di setiap grup whatsapp mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

Teknik *simple random sampling* digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini secara acak tanpa mempertimbangkan kelas/tingkatan tertentu dari populasi siswa kelas 7 yang berjumlah 327 siswa. Untuk penelitian tentang efikasi diri siswa ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 80 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam angket yang dibagikan melalui tautan google formulir memiliki alternatif jawaban berdasarkan skala *linkert* dengan interval empat (*a four-point linkert scale*) yang terdiri dari beberapa kriteria berikut:

e. Sangat Setuju (SS) dengan skor 4.

f. Setuju (S) dengan skor 3.

g. Kurang Setuju (KS) dengan skor 2.

h. Tidak Setuju (TS) dengan skor 1.

Perolehan data dari hasil penyebaran angket kepada 80 siswa tentang efikasi diri siswa diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Penyajian Data Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Sidoarjo

No	No Butir Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2.	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	46
3.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
6.	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	46
7.	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	1	4	3	46
8.	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	43
9.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
10.	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	49
11.	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
12.	2	4	2	2	1	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	41
13.	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	51
14.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
15.	3	3	3	3	2	1	4	3	1	3	3	2	2	3	3	39
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
17.	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
19.	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	36
20.	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	53
21.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	47
22.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	49
25.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
26.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
27.	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	48
28.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49
29.	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	51
30.	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	51
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58
32.	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37
33.	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
34.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
35.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
36.	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	44
37.	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39.	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	4	48
40.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
41.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
42.	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55
43.	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	2	39
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
46.	4	4	2	3	1	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	43
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48.	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	51
49.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	51
50.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
51.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
52.	4	3	2	3	1	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	44
53.	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	52
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
56.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	57
59.	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	45
60.	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
61.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
62.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	52
63.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	53
64.	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	52
65.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
66.	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	51
67.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	49
68.	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
69.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70.	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	42
71.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72.	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	42
73.	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	49
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
75.	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	45
76.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
77.	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	52
78.	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	50
79.	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	47
80.	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	44
Jumlah Total																4104

Keterangan pernyataan:

1) Saya belajar berdasarkan inisiatif sendiri.

2) Saya merasa belajar itu penting dan ada gunanya.

3) Saya mengirimkan tugas SKI pada waktunya.

4) Saya mengerjakan tugas meskipun tidak diperiksa guru.

5) Saya belajar SKI meskipun tidak ada tugas.

6) Saya belajar pada malam hari untuk persiapan besok pagi.

7) Saya menyiapkan alat tulis dan buku yang saya butuhkan untuk belajar SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Saya selalu mengumpulkan pekerjaan rumah/ tugas.

9) Saya membaca buku-buku SKI dengan rajin.

10) Saya memecahkan soal-soal yang sulit dengan kemampuan sendiri.

11) Saya senang mendapat pengetahuan baru dari materi SKI.

12) Ketertarikan saya pada judul materi baru membuat saya berusaha membaca sampai selesai.

13) Saya bertanya hanya ketika sulit memahami materi tertentu.

14) Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan kamampuan sendiri tanpa mencontek teman.

15) Saya berusaha mengatasi kesulitan belajar sendiri.

Berdasarkan perhitungan angket dari variabel kemandirian belajar, hasil data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Berikut adalah penyajian data yang sebenar-benarnya menggunakan data persentase tentang kemandirian belajar siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo:

1) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya belajar berdasarkan inisiatif sendiri."

Tabel 4. 21 Keinginan Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	56	70%
2.	Setuju		18	22,5%
3.	Kurang Setuju		6	7,5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 70%, hasil alternatif jawaban setuju 22,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 7,5%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya belajar karena keinginan saya sendiri" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

2) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya merasa belajar itu penting dan ada gunanya".

Tabel 4. 22 Pentingnya Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	65	81,25%
2.	Setuju		15	18,75%
3.	Kurang Setuju		0	0%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 81,25%, hasil alternatif jawaban setuju 18,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 0%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya merasa belajar itu penting dan ada gunanya" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

3) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya mengumpulkan tugas SKI yang diberikan guru tepat waktu".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 23 Ketepatan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	42	52,5%
2.	Setuju		31	38,75%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 52,5%, hasil alternatif jawaban setuju 38,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mengumpulkan tugas SKI yang diberikan guru tepat waktu" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

4) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya mengerjakan tugas meskipun tidak diperiksa guru".

Tabel 4. 24 Bertanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	45	56,25%
2.	Setuju		28	35%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 56,25%, hasil alternatif jawaban setuju 35%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas meskipun tidak diperiksa guru" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

5) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya belajar SKI meskipun tidak ada tugas".

Tabel 4. 25 Bertanggung Jawab Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	22	27,5%
2.	Setuju		32	40%
3.	Kurang Setuju		19	23,75%
4.	Tidak Setuju		7	8,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 27,5%, hasil alternatif jawaban setuju 40%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 23,75%, dan 8,75% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya belajar SKI meskipun tidak ada tugas" berada dalam pilihan jawaban setuju.

6) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya menyiapkan materi yang akan diajarkan besok pagi saat belajar pada malam harinya".

Tabel 4. 26 Belajar dan Mempersiapkan Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	30	37,5%
2.	Setuju		30	37,5%
3.	Kurang Setuju		18	22,5%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 37,5%, hasil alternatif jawaban setuju 37,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 22,5%, dan 2,5% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya menyiapkan materi yang akan diajarkan besok pagi saat belajar pada malam harinya" berada seimbang pada tingkatan sangat setuju dan setuju.

7) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya selalu menyiapkan peralatan belajar saya (buku, LKS dan alat tulis) yang saya butuhkan".

Tabel 4. 27 Menyiapkan Peralatan Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	66	82,5%
2.	Setuju		11	13,75%
3.	Kurang Setuju		2	2,5%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 82,5%, hasil alternatif jawaban setuju 13,75%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 2,5%, dan 1,25% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya selalu menyiapkan peralatan belajar saya (buku, LKS dan alat tulis) yang saya butuhkan" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya mengumpulkan PR yang diberikan guru tepat pada waktunya".

Tabel 4. 28 Disiplin Mengumpulkan Tugas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	41	51,25%
2.	Setuju		32	40%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 51,25%, hasil alternatif jawaban setuju 40%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mengumpulkan PR yang diberikan guru tepat pada waktunya" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

9) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya rajin membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran".

Tabel 4. 29 Disiplin Membaca Buku

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	29	36,25%
2.	Setuju		33	41,25%
3.	Kurang Setuju		17	21,25%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 36,25%, hasil alternatif jawaban setuju 41,25%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 21,25%, dan 1,25% hasil alternatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya rajin membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran" berada dalam pilihan jawaban setuju.

10) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Ketika menghadapi soal-soal yang sulit, saya berusaha memecahkannya sendiri sampai bisa".

Tabel 4. 30 Disiplin dalam Menghadapi Kesulitan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	45	56,25%
2.	Setuju		28	35%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 56,25%, hasil alternatif jawaban setuju 35%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Ketika menghadapi soal-soal yang sulit, saya berusaha memecahkannya sendiri sampai bisa" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

11) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya senang mendapat informasi baru tentang sesuatu yang saya pelajari".

Tabel 4. 31 Percaya Diri dalam Mendapat Informasi Baru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	58	72,5%
2.	Setuju		22	27,5%
3.	Kurang Setuju		0	0%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 72,5%, hasil alternatif jawaban setuju 27,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 0%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya senang mendapat informasi baru tentang sesuatu yang saya pelajari" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

12) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Ketika membaca judul materi yang baru, saya berusaha membacanya sampai akhir".

Tabel 4. 32 Ketertarikan Membaca Materi Baru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	42	52,5%
2.	Setuju		26	32,5%
3.	Kurang Setuju		10	12,5%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 52,5%, hasil alternatif jawaban setuju 32,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 12,5%, dan 2,5% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Ketika membaca judul materi yang baru, saya berusaha membacanya sampai akhir" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya bertanya kepada guru atau teman, hanya ketika saya tidak bisa memahami suatu pelajaran".

Tabel 4. 33 Tidak Bergantung dalam Memahami Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	52	65%
2.	Setuju		18	22,5%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		3	3,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 65%, hasil alternatif jawaban setuju 22,5%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 3,75% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya bertanya kepada guru atau teman, hanya ketika saya tidak bisa memahami suatu pelajaran" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

14) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Saya mengerjakan PR tanpa mencontek pekerjaan milik teman".

Tabel 4. 34 Tidak Bergantung dalam Mengerjakan PR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	36	45%
2.	Setuju		39	48,75%
3.	Kurang Setuju		5	6,25%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 45%, hasil alternatif jawaban setuju 48,75%, hasil alternatif jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang setuju sebesar 6,25%, dan 0% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Saya mengerjakan PR tanpa mencontek pekerjaan milik teman" berada dalam pilihan jawaban setuju.

15) Distribusi jawaban dari responden dari pernyataan "Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha mengatasinya sendiri".

Tabel 4. 35 Berusaha Mengatasi Kesulitan Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	37	46,25%
2.	Setuju		33	41,25%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		3	3,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa hasil alternatif jawaban sangat setuju sebesar 46,25%, hasil alternatif jawaban setuju 41,25%, hasil alternatif jawaban kurang setuju sebesar 8,75%, dan 3,75% hasil alternatif jawaban tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa pernyataan "Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha mengatasinya sendiri" berada dalam pilihan jawaban sangat setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Semua data mengenai efikasi diri siswa dan kemandirian belajar siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Sidoarjo telah disajikan. Langkah berikutnya adalah mencari data pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo berdasarkan data-data yang telah diketahui.

Peneliti menggunakan teknik yang menjelaskan besarnya pengaruh dari variabel x terhadap variabel y. Untuk menganalisis variabel tersebut, rumus yang digunakan yaitu "Analisis Regresi Linier Sederhana" dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 21 dalam subbab analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar di bawah ini.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Efikasi Diri Siswa pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Dalam menjawab rumusan masalah pertama, skor ideal perlu ditentukan. Skor ideal untuk variabel x atau efikasi diri siswa adalah 4x15x80 = 4.800 (80 = jumlah reponden, 15 = butir pernyataan angket, dan 4 = skor tertinggi). Sedangkan dari hasil data angket variabel x atau efikasi diri siswa diperoleh skor sebesar 4.099.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil data angket dari 80 responden dengan rincian 15 pernyataan, rincian ketentuan yang ada telah dipaparkan pada tabel di atas. Total skor dari efikasi diri siswa adalah 4.099 dengan skor ideal adalah 4800.

Kemudian dihitung dengan rumus analisis deskriptif persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{4.099}{4.800} \times 100\% = 85{,}4\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria berikut:

Tabel 4.36 Kriteria Efikasi Diri Siswa

Interval	Kriteria
80% - 100%	sangat tinggi
60% - 79%	tinggi
40% - 59%	sedang
20% - 39%	rendah
≤ 19%	sangat rendah

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor efikasi diri siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo yang diperoleh sebesar 85,4% berada pada kriteria sangat tinggi, karena berada pada rentang 80%-100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa ini tergolong sangat tinggi.

2. Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Dalam menjawab rumusan masalah kedua, skor ideal juga perlu ditentukan. Skor ideal untuk variabel y atau kemandirian belajar adalah 4x15x80 = 4.800 (80 = jumlah reponden, 15 = butir pernyataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket, dan 4 = skor tertinggi). Sedangkan dari hasil data angket variabel x atau efikasi diri siswa diperoleh skor sebesar 4.104.

Berdasarkan hasil data angket dari 80 responden dengan rincian 15 pernyataan, dapat dilakukan perincian berdasarkan ketentuan yang ada pada tabel di atas. Total skor dari efikasi diri siswa adalah 4.099 dengan skor ideal adalah 4800.

Kemudian dihitung dengan rumus analisis deskriptif persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{4.104}{4.800} \times 100\% = 85{,}5\%$$

Setelah itu perolehan skor disesuaikan dengan kriteria berikut:

Tabel 4.37 Kriteria Kemandirian Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	sangat tinggi
60% - 79%	tinggi
40% - 59%	sedang
20% - 39%	rendah
≤ 19%	sangat rendah

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor kemandirian belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo yang diperoleh sebesar 85,5% berada pada kriteria sangat tinggi, karena berada pada rentang 80%-100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar ini tergolong sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Semua data mengenai efikasi diri siswa dan kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo telah disajikan. Langkah berikutnya adalah mencari data "pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas" 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo berdasarkan data-data yang telah diketahui.

Rumusan masalah ketiga dijelaskan peneliti menggunakan teknik yang menjawab bagaimana pengaruh dari kedua variabel x dan y. Dalam proses analisis dua variabel tersebut, peneliti menggunakan rumus "Analisis Regresi Linier Sederhana" dengan aplikasi SPSS *for Windows* versi 21. Sehingga diperoleh hasil analisis regresi berikut ini:

a. Analisis regresi linier sederhana pengaruh efikasi diri siswa (X) terhadap kemandirian belajar (Y).

Tabel 4.38 Uji Anova antara Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2326.995	1	2326.995	208.674	.000[b]
	Residual	869.805	78	11.151		
	Total	3196.800	79			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Siswa

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} yang didapatkan sebesar 208.674 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat ditentukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa sebagai variabel x dapat digunakan untuk memperkirakan variabel y (kemandirian belajar) secara signifikan.

b. Koefisien regresi antara efikasi diri siswa dengan kemandirian belajar.

Tabel 4.39 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.041	3.499		.298	.767
	Efikasi Diri Siswa	.981	.068	.853	14.446	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Siswa

Diketahui nilai Constant sebesar 1.041, sedang nilai efikasi diri siswa (koefisien regresi) sebesar 0.981, sehingga persamaan regresinya adalah berikut:

$$Y = 1.041 + 0.981 X$$

1) Konstanta sebesar 1.041, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel efikasi diri siswa adalah sebesar 1.041.
2) Koefisien regresi X sebesar 0.981 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai efikasi diri siswa maka nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bertambah sebesar 0.981. Koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficiens diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri siswa berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (Y).

t_{tabel} = (a/2 : 80 – k – 1)

= (0.05/2 : 80 – 1 – 1)

= (0.025 :78) [dilihat pada distribusi nilai t_{tabel}]

= 1990

Berdasarkan tabel tersebut pula diketahui signifikan atau tidak dalam pengaruh variabel efikasi diri siswa terhadap variabel kemandirian belajar. Efikasi diri siswa sig (0.000) < Alpha (0.05) dan nilai t_{hitung} yaitu 14.446> t_{tabel} yaitu 1.990. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri siswa secara signifikan mempengaruhi variabel kemandirian belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengujian regresi efikasi diri siswa (X) terhadap kemandirian belajar (Y).

Tabel 4.40 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.728	.724	3.33936

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Siswa

Berdasarkan tabel tersebut "dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) adalah" 0.853. Sedangkan koefisien determinasi R^2 adalah 0.728. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar yaitu sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% "dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dapat juga berarti bahwa pengaruh variabel bebas (efikasi diri siswa) terhadap variabel tergantung (kemandirian belajar) adalah 72,8% dan "nilai R adalah 0.853 yang mempunyai arti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah sebesar 0.853.

Interpretasi koefisien korelasi yang sesuai pedoman menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Sidoarjo karena besarnya nilai R adalah 0.853 yang berada pada rentang 0.80-1.000.

D. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Dalam interpretasi data hasil penelitian pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo ini, peneliti menginterpretasikan dengan landasan teori yang ada sebagai berikut:

1. Efikasi Diri Siswa pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Berdasarkan seluruh data hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh dari angket tentang efikasi diri siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan presentase 85,4%. Karena berada dalam rentang 80% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa tergolong sangat tinggi.

Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah yang kompetitif dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Siswa menghadapi masalah belajar seperti tugas-tugas yang sulit dengan keyakinan bahwa dia mampu mencapai keberhasilan menunjukkan adanya aspek kekuatan (*strenght*). Siswa bersikap optimis dalam memahami materi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan banyak soal menunjukkan kegigihan dalam belajar. Dalam aspek tingkat (*level), e*fikasi diri yang tinggi membuat seseorang cenderung memilih tugas sesuai dengan kemampuan dirinya. [84] Siswa mencari situasi baru seperti bekerja kelompok, membaca, dan menumbuhkan kreativitas dengan senang yang menunjukkan adanya aspek keluasan (*generality*). Sehingga dalam proses pembelajaran SKI menambah pengalaman siswa. Seperti yang diungkapkan Bandura bahwa pengalaman atas keberhasilan siswa dalam belajar menjadi sumber efikasi diri yang paling berpengaruh. [85]

Selain pengalamannya sendiri, banyaknya jumlah siswa di MTs Negeri 1 Sidoarjo dapat pula berpengaruh dalam memberikan pandangan pengalaman dari siswa lain. Siswa kelas 7 yang tergolong sebagai siswa baru masih bersemangat dalam menghadapi lingkungannya. Siswa yang seperti itu menunjukkan bahwa keadaan fisiologis mereka tidak sedang dalam tekanan, karena mereka tidak berusaha menghindari situasi yang ada. Sedangkan menurut Bandura, situasi yang menekan membuat kondisi fisik dan emosi seseorang cenderung menghindari situasi tersebut.[86]

---

[84] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, Efikasi Diri, 24.
[85] Kurniawati dan Rifai, *Pentingnya layanan* , 31.
[86] Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri*, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Berdasarkan seluruh data hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh dari angket tentang kemandirian belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan presentase 85,5%. Karena berada dalam rentang 80% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar tergolong sangat tinggi.

Hal ini dikarenakan mayoritas siswa secara umum melakukan berbagai cara belajar berdasarkan inisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu mengelola rencana belajar yang sesuai dengan dirinya, dan memiliki rasa percaya diri, serta tidak bergantung dalam memahami materi pelajaran SKI. Seperti halnya dalam teori Sriyono, kemandirian belajar diartikan sebagai keadaan psikologis siswa dalam kegiatan belajar atas dasar inisiatif/keinginan sendiri dengan mengurangi ketergantungan pada siswa lain. [87]

Kemandirian belajar yang sangat tinggi juga dapat dipengaruhi oleh sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Sidoarjo yang menghargai potensi siswa melalui kegiatan yang mengembangkan kemandirian belajar. Menurut Aisyah, tanpa disadari pembiasaan kemandirian di sekolah akan terbawa ke rumah dan menjadi pola hidupnya.[88]

---

[87] Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling*, 24.
[88] Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta didik*, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain sistem pendidikan di sekolah, faktor-faktor yang lain juga berpengaruh. Menurut Sriyono, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian adalah faktor internal dan eksternal sebagai berikut:[89]

a. Faktor Internal (biologis dan psikologis).

b. Faktor Eksternal (keluarga dan masyarakat).

3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo

Berdasarkan data hasil analisis penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0.853. Sedangkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0.728. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar yaitu sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% mendapatkan pengaruh dari faktor lain. Kemudian dapat pula dimengerti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 72,8% dan nilai R adalah 0.853 yang berarti bahwa nilai korelasi/hubungan yang diperoleh sebesar 0.853.

Seperti dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratri Nugrahani dijelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Dimana seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu merencanakan dan

[89] Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksankan tindakan untuk mencapai tujuan, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.[90] Selaras dengan hal tersebut dalam Penelitian yang dilakukan Hanifah, dkk. juga memperoleh hasil bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh positif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa perlu meningkatkan efikasi diri dalam dirinya.[91]

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemandirian belajar, dengan skor yang diperoleh sebesar 0.853 yang menurut Sugiyono artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat karena berada pada rentang 0.80-1.000. Oleh karena itu siswa perlu mempertahankan dan meningkatkan kemandirian belajar terutama dengan cara meningkatkan efikasi dirinya melalui kemampuan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar.

[90] Ratri Nugrahani, Skripsi: "Hubungan Self-Efficacy", 60.
[91] Tania Nur Hanifah, dkk., "Pengaruh *Self-Efficacy*", 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Efikasi diri siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan hasil skor persentase sebesar 85,4% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan skor tersebut berada pada rentang 80%-100%. Penelitian ini memiliki implikasi terkait pentingnya efikasi diri, yang mengisyaratkan kemampuan siswa dalam memperhatikan tingkat efikasi diri dengan menjadikan pengalaman ontentiknya dalam pembelajaran SKI dan pengalaman siswa lain sebagai motivasi meningkatkan efikasi diri.
2. Kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan hasil skor presentase 85,5% yang berada pada rentang 80%-100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang melakukan aktivitas belajar dengan keinginan sendiri, bertanggung jawab dalam pembiasaan belajar, dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mendapat informasi/materi baru, serta berusaha dengan gigih dalam memahami materi pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 208.674 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (efikasi diri siswa) berpengaruh terhadap variabel Y (kemandirian belajar). Pengaruh variabel bebas (efikasi diri siswa) terhadap variabel tergantung (kemandirian belajar) adalah 72,8% dan nilai R adalah 0.853 yang berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0.853 yang tergolong sangat kuat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Kemandirian belajar dapat diketahui melalui keaktifan siswa dalam mengatur sendiri kegiatan belajarnya. Sehingga diharapkan kepada MTs Negeri 1 Sidoarjo dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan dukungan dalam hal pembiasaan kemandirian di sekolah, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Guru

Efikasi diri dapat menentukan kemandirian belajar siswa sehingga guru diharapkan dapat memberikan dukungan agar siswa memiliki efikasi diri yang baik. Dukungan yang mampu dikontrol guru adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa merasa yakin atas berbagai potensi yang dimiliknya dan terdorong melakukan aktivitas belajar dengan senang.

3. Bagi Siswa

Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya yaitu efikasi diri. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat meningkatkan efikasi dirinya dengan cara meyakini bahwa dirinya mampu mengatasi tugas yang sulit, berusaha memahami materi dengan mencari soal baru yang lebih menantang, dan memiliki keinginan mengerjakan setiap tugas dari guru dengan baik, serta mendahulukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya.

4. Bagi Penelitian Selanjunya

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Mengingat masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar, maka penelitian yang serupa perlu dikembangkan selain dari faktor efikasi diri. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan melengkapi penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Pratistya Nor dan Taman, Abdullah. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011," Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X No. 1, (2012).

Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2019.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* Cet.9. Jakarta: Kencana, 2017.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Direktorat KKSK Madrasah, KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, Bab IV, 55.

Djaelani, Mustofa. *Metode Penelitian bagi Pendidik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.

Dokumen milik MTs Negeri 1 Sidoarjo, 2021.

Firdaus dan Zamzam, Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Hajar, Ibnu. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Hanief, Yulingga Nanda dan Himawanto, Wasis. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanifah, Tania Nur dkk., "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kemandirian Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 2, (Juli-Desember, 2017).

Hasanah, Nazilatu. Skripsi: "Konsep Self-Efficacy dalam Al-Qur'an" (Surabaya:UINSA, 2016).

Hidayat, Dede Rahmat., dkk., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19," Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 34 No. 2, (Oktober 2020).

Husamah, *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

Kurniawati, Yuraida Ita dan Rifai, Muh. Ekhsan. *Pentingnya layanan Informasi Karier dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa*. Sukoharjo: Sidunata, 2019.

Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.

Nugrahani, Ratri. Skripsi: "Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta" (Yogyakarta: UNY, 2013).

Pamungkas, Achmad Jumeri dan Muh. Ekhsan Rifai, *Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier*. Sukoharjo: Sindunata, 2019.

Permana, Hara. dkk., "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes ," Jurnal Hisbah, Vol. 13 No. 1, (Desember, 2016), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rawambaku, Hendrik. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Libri, 2015.

Salim, Muhammad Nur, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

Sriyono, Heru. *Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa di Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2015), 24.

Suciati, Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Rasi Terbit, 2016.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Triyono dan Rifai, Muh. Ekhsan. *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*. Sukoharjo: Sindunata, 2019.

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Yunus, Hamzah dan Alam, Heldy Vanni. *Perencanaan Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: deepublish, 2015.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Edisi Pertama Cet. 4.Jakarta: Kencana, 2017.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id